

INTISARI

Ketaatan terhadap penggunaan obat golongan antibiotik sangat penting. Dampak negatif penggunaan antibiotik yang tidak rasional adalah terjadi kekebalan kuman terhadap beberapa antibiotika, meningkatnya efek samping obat dan bahkan kematian. Peran farmasis dalam pemberian informasi sangat menentukan ketaatan penggunaan obat pasien. Pemberian informasi belum cukup untuk pasien, perlu adanya alat bantu untuk meningkatkan pemahaman dan akhirnya meningkatkan ketaatan penggunaan obat.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui perbedaan ketaatan pasien rawat jalan RS Panti Rini Yogyakarta antara pasien yang diberi informasi vs informasi plus alat bantu ketaatan periode Juni-Juli 2009 (Kajian terhadap Penggunaan Obat Golongan Antiinfeksi). Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental semu dengan rancangan analitik diskriptif, artinya peneliti tidak mungkin mengontrol semua variabel luar, sehingga perubahan yang terjadi pada efek tidak sepenuhnya oleh pengaruh perlakuan. Data dianalisis dengan statistik non parametrik menggunakan *Mann-Whitney* dan uji *Fisher*.

Seluruh pasien yang menerima obat golongan antibiotik adalah 52 pasien. 23 pasien perlakuan dan 29 pasien kontrol. Perbedaan ketaatan antara kelompok perlakuan dan kontrol berdasarkan jumlah antibiotik yang diminum diperoleh nilai $p=0,069$, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang bermakna pada ketaatan penggunaan antibiotik antara pasien yang mendapat informasi vs pasien yang mendapat informasi plus alat bantu. Pasien yang menerima informasi plus alat bantu lebih taat daripada pasien yang hanya mendapat informasi saja. Berdasarkan aturan pakai, untuk aturan pakai 2x1 diperoleh $p=0,695$, sedangkan untuk aturan pakai 3x1 diperoleh nilai $p=0,194$ artinya ketaatan antara kedua kelompok tidak berbeda bermakna. Pada ketaatan berdasarkan cara pakai obat diperoleh nilai $p=1,00$ artinya ketaatan antara kelompok perlakuan dan kontrol tidak berbeda bermakna.

Kata kunci (*keyword*): perbedaan ketaatan, alat bantu ketaatan, antibiotik

ABSTRACT

Compliance the using of antibiotic is very important. The wrong implementation of antibiotic will cause strong germ for some antibiotics, improve the negative effect of medicine and furthermore for death. A participation from pharmacist for giving information will influence the patient to compliance the using of medicine. But it is not enough, still needed medical equipment's innovation in order to improve how to understand and compliance the using of medicine.

The main goal of this research is to know the differentiation compliance in Panti Rini Yogyakarta between patient who given information and extra information of medical equipment's innovation and effect of therapy during Juni-Juli 2009 (For the using of Antiiifections drug). This research is belong to quasi experimental with descriptive design, means that the researcher doesn't control all of out variables, so that the changes of effect is not completely from action. Data is analyzed with non parametric statistic using *Mann-Whitney* and *Fisher* detection.

All of patient who receive antibiotic clasification are 52 patients, 23 patients treatment and 29 patients control. Differentiation between control and treatment based on antibiotic amount is got score $p=0,069$, as conclude there is strong differentiation in good using of antibiotic between patients who gets information and patients who get medical equipment's innovation. Patients who gets medical equipment's innovation is better than pasien who only gets information. For treatment, how to use clasification is not influence in compliance, while for control patient clasification who gets using medicine often more noncompliance. In compliance, based on how the way to use medicine can be got csore $p=1,00$ as means compliance between treatment and control have same meaning. Therapy effect can be measured from the difference temperature during therapy and changes of patients condition. For difference temperature got $p=0,308$ and $p=0,383$ for the changes of patients conditions. As conclusion, therapy effect between pasien who gets information and pasien who gets extra information medical equipment's innovation, compliance is same.

Keyword : different compliance, medical equipment's, antibiotic drug